

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus masalah dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui sejarah singkat, visi dan misi di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, sebagaimana uraian berikut:

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Al-Faqih Sumber Nyamplong Pamekasan

SMP Al Faqih Sumber nyamplong merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tahun 2007 oleh KH. Abdul Basith Faqih yang merupakan putra dari pendiri yayasan pondok Pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Kowel Jaya Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

SMP Al Faqih Sumber nyamplong adalah sekolah menengah pertama swasta yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Faqih sumber nyamplong yang mempunyai mata pelajaran agama cukup banyak namun pelajaran umum juga tidak kalah penting. Hal ini karena keberadaan sekolah yang berlabel pondok pesantren serta ketetapan visi misi sekolah yang di rumuskan. adapun visi sekolah yaitu perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi globalisasi yang sangat pesat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu.

SMP Al-Faqih Sumber nyamplong pamekasan memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa mendatang yang di wujudkan dalam visi sekolah cerdas, agamis, kompetitif, dan berakhlak mulia. Sedangkan misinya adalah: 1) pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif, akuntable dan adiministratif, 2) melaksanakan pembinaan kepemimpinan dan mengembangkan potensi santri/wati, siswa/siswi, menjadi khalifah, 3) melaksanakan pendidikan selaras dengan tuntutan masyarakat atau perkembangan IPTEK dan IPTAQ, 4) Melaksanakan sercara intensif di bidang keagamaan dan keterampilan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong



Sumber: Dokumentasi SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong

KETERANGAN:

Kepala sekolah : Mohammad Musleh Su'aidi, S.Pd.I

Komite : Moh. Hasan, SH.

Bendahara : Abd. Jalil, S.Pd.I

Tata Usaha : Muhaimin

Waka Kurikulum : Enni Kurniati, S.Hum

Waka Kesiswaan : JunaidI, S.Pd.I

Waka Sarpras : Novi Helda Yusita, S.Pd.I

Waka Humas : Usiyanto,S.Pd.I

Kepala Perpustakaan : Lilik Halilah, S.Pd.I

2. Perencanaan Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP A-Faqih Sumber Nyamplong

Sekolah menengah pertama (SMP) Al-Faqih Sumber Nyamplong merupakan sekolah yang berada dalam naungan pondok pesantren yang mempunyai mata pelajaran agama cukup banyak namun mata pelajaran umum di sana juga tidak kalah penting. Sehingga, disekolah ini disama ratakan antara pelajaran pelajaran agama dan pelajaran umum. Jadi, peserta didik tidak hanya menguasai mata pelajaran agama saja melainkan mata pelajaran umumpun mereka juga kuasai.

Dalam proses pembelajaran SMP Al-Faqih merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Sehingga dalam pengimplementasian kurikulum tersebut, sekolah melaksanakan pelatihan khusus, program pelatihan kurikulum direncanakan dalam bentuk rapat kerja semester dan rapat kerja tengah semester.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari Bapak Musleh yang merupakan kepala sekolah dari SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong mengenai perencanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“jadi seperti ini, memang dalam sebuah pelatihan kurikulum 2013 ini terdapat perencanaan pelatihan yang akan diprogramkan oleh sekolah. Di sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dalam perencanaan pelatihan kurikulum 2013 kita merencanakan dalam sebuah rapat kerja bersama para guru-guru yang mengajar di SMP Al-faqih Sumber Nyamplong ini, dalam perencanaan program pelatihan kurikulum 2013, pertama kita rencanakan dalam bentuk rapat kerja, yang mana terdapat dua bentuk rapat kerja, pertama ada rapat kerja semester, dan rapat kerja tengah semester yang mana dalam rapat kerja tersebut dilakukan dalam jangka waktu satu tahun. Dengan melakukan musyawarah terkait dengan penerapan kurikulum 2013”.¹

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh Ibu Eni selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong juga memberi penjelasan mengenai perencanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“untuk perencanaan program pelatihan kurikulum 2013, kepala sekolah selaku manajer di lembaga ini biasanya mengkoordinasikan guru-guru yang ada di lembaga ini untuk mengadakan dan mengikuti rapat di awal tahun, pada tahap itu kepala sekolah menyusun kelender pendidikan, jadwal pelajaran, tugas dan kewajiban guru, serta program lainnya termasuk program pelatihan kurikulum 2013 yang biasanya dilakukan tiap semester, dalam perencanaan rapat ini dalam mengerjakan tugas kepala sekolah dibantu oleh waka kurikulum”.²

Dari penjelasan di atas dari pihak Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dapat dikatakan bahwa perencanaan

¹Bapak Musleh, Kepala Sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, wawancara langsung(2 Maret, Jam 10.15 WIB)

²Ibu Eni, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, wawancara langsung(6 Maret, Jam 09.30 WIB)

program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong yaitu dengan diadakannya rapat kerja bersama guru-guru SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, dan direncanakan dalam bentuk rapat kerja, yang mana terdapat dua bentuk rapat kerja, pertama ada rapat kerja semester, dan rapat kerja tengah semester, dalam rapat kerja tersebut dilakukan dalam jangka waktu satu tahun.

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh Bapak Abdul Jalil selaku guru yang juga termasuk dalam tim khusus di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong juga memberi penjelasan mengenai perencanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“untuk perencanaan program pelatihan kurikulum sebelum sekolah mengadakan suatu pelatihan memang terlebih dahulu kami menyusun beberapa perencanaan agar memudahkan kami dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini biasanya kepala sekolah yang dibantu oleh waka kurikulum akan mengkoordinasikan guru untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 ini terutama guru yang belum memahami konsep dari kurikulum tersebut, maka dari itu dalam pelatihan ini harus menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan berlangsung, selain materi dari segi sarana dan prasarana juga harus disiapkan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam program pelatihan kurikulum 2013 harus memenuhi kebutuhan pelatihan. Misalkan dalam ruang pelatihan harus ada koneksi internet, LCD, proyektor, papan tulis, speaker, dan lain sebagainya.”³

Dari pemaparan setiap informan Kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru disebutkan bahwasannya SMP Al-faqih Sumber Nyamplong ini merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan pelatihan kurikulum 2013, sebelum sekolah ini melakukan kegiatan pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 terlebih dahulu sekolah menyusun apa saja yang akan ditempuh ketika pelaksanaan pelatihan berlangsung, kegiatan ini dilakukan agar tujuan-tujuan dari pelatihan kurikulum dapat tercapai. Sekolah biasanya menyiapkan materi-materi apa saja yang akan disampaikan pada peserta yang mengikuti pelatihan, selain itu, sekolah juga

³Abdul Jalil, Selaku Guru SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, Wawancara Langsung (5 Maret, Jam 09.05 WIB)

menyiapkan tempat yang layak yang akan dipakai pada saat dilaksanakan pelatihan, tempat tersebut juga dilengkapi dengan AC sehingga peserta nyaman mengikuti pelatihan, selain itu, sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan misalkan wifi, LCD proyektor, speaker, microfon, spidol, papan tulis, kursi dan meja.

Hal ini sesuai dengan beberapa dokumen yang peneliti peroleh, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Foto Ruangan Yang Biasa Digunakan Untuk Rapat Guru-guru.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi peneliti tempat atau ruangan yang biasa digunakan pada saat dilakukannya pelatihan sudah cukup memadai, diruangan tersebut sudah dilengkapi dengan LCD proyektor, speaker, microfon, kursi dan komputer di atas meja, selain itu seperti yang terlihat di gambar, ruangan tersebut juga dilengkapi dengan AC yang membuat ruangan menjadi lebih sejuk sehingga peserta pelatihan akan merasa nyaman mengikuti pelaksanaan pelatihan.⁴

⁴Observasi langsung di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong (10 April 2021, Jam 10.32 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber dan dibuktikan dengan adanya dokumentasi serta observasi terkait dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari perencanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih.

- a. Terlebih dahulu menyusun beberapa rencana sehingga memudahkan sekolah dalam proses perencanaan pelatihan. Misalnya mulai dari kapan waktu pelaksanaan pelatihannya harus jelas. Kemudian sekolah mempersiapkan siapa saja yang mengikuti pelatihan, menyusun materi, dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelatihan.
- b. Perencanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih yaitu dengan diadakannya rapat kerja bersama guru-guru yang mengajar disana, yang mana terdapat dua bentuk rapat kerja yaitu rapat kerja semester dan tengah semester.

3. Pelaksanaan Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-faqih Sumber Nyamplong

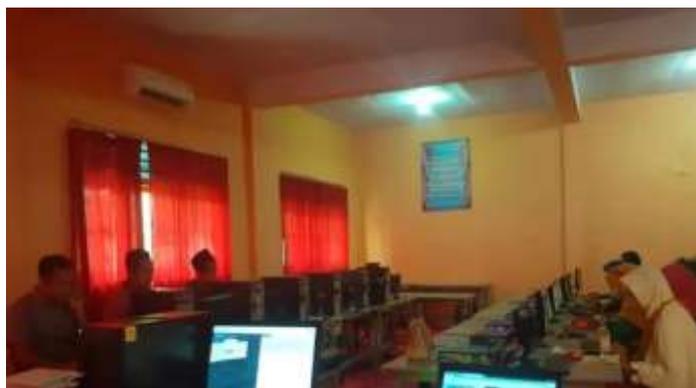
Tujuan dilakukan Pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan di sekolah yang menjadi sasaran dalam menerapkan kurikulum 2013. Setelah pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang seluas-luasnya terkait konsep kurikulum 2013 secara menyeluruh (komprehensif) karena dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa hal yang berbeda dari kurikulum yang berlaku sebelumnya. Dalam pelaksanaan program pelatihan diharapkan para guru yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 ini bisa meningkatkan kompetensinya, profesional, dalam

pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari Bapak Musleh yang merupakan kepala sekolah dari SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong mengenai pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“Setelah ada perencanaan program pelatihan kurikulum 2013 barulah kita memasuki rencana kerja dalam satu semester pertama dan semester kedua, dimana setiap guru itu mengikuti kegiatan rutin bulanan yang diadakan oleh sekolah yaitu MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) dari sana apa yang didapat dari MGMP itu guru mendapat pembelajaran terkait dengan teori mengajar atau teknik mengajar dan lain sebagainya yang nantinya bisa langsung guru terapkan di kelas. Di MGMP guru juga diminta berinovasi dalam mengimplementasikan proses belajar mengajar kurikulum 2013 di sekolah, pada kurikulum 2013 ini guru juga diharuskan menganalisis kompetensi, materi-materi pembelajaran, dan penilaian pada siswa”⁵

Hal ini juga sesuai dengan dokumen yang peneliti peroleh dari SMP Al-faqih Sumber Nyamplong, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Suasana Musyarawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

⁵Bapak Musleh, Kepala Sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, wawancara langsung(2 Maret, Jam 10.38 WIB)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari pihak sekolah terlihat guru-guru SMP Al-Faqih sedang melakukan kegiatan rutin bulanan yaitu musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Tampak guru sedang mengikuti kegiatan dengan khusuk. Dipelatihan MGMP ini guru diberi pengetahuan bagaimana cara membuat RPP yang benar sesuai dengan kurikulum 2013, selain itu guru juga dilatih mendesain penilaian peserta didik.⁶

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh Ibu Eni selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong juga memberi penjelasan mengenai pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“Untuk pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013 pelatihnannya dilakukan oleh Dinas pada waktu itu, semua guru mata pelajaran di ikutkan workshop tentang kurikulum 2013 ini, untuk pelaksanaannya tidak hanya sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong saja yang mengikuti workshop ini tapi serentak semua sekolah baik itu sekolah Negeri maupun sekolah Swasta. Dan pada waktu itu semua sekolah yang mengikuti workshop ini termasuk SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong pelaksanaannya disatukan di sekolah SMP Negeri 6 Pamekasan. Di workshop ini guru-guru mendapat pengetahuan atau mendapat ilmu seputar kurikulum 2013 jadi nantinya guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut bisa langsung mengimplementasikannya di sekolah masing-masing. Kalau di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong sendiri pelatihan yang dilakukan oleh sekolah yaitu MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang mana semua guru diwajibkan mengikuti pelatihan tersebut”.⁷

Dari penjelasan di atas dari pihak Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dapat diketahui bahwa mengenai pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong yaitu dengan diadakannya kegiatan rutin setiap bulan

⁶Observasi langsung di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong (10 April 2021, Jam 10.42 WIB).

⁷Ibu Eni, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, wawancara langsung(6 Maret, Jam 10.00 WIB)

yang diikuti oleh setiap guru melalui kegiatan rutin oleh sekolah yang diadakannya program MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), tidak hanya itu yang didapat dari MGMP guru mendapatkan pembelajaran terkait teori mengajar atau teknik mengajar dan lain sebagainya yang nantinya bisa langsung guru terapkan di kelas.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Jalil selaku guru yang juga termasuk dalam tim khusus di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong memang sudah terlaksana dari tahun-tahun sebelumnya baik melalui workshop atau pelatihan lainnya yang dilakukan oleh dinas terkait biasanya ada pemateri khusus yang di undang untuk memberikan materi kepada peserta pelatihan yaitu tentang kurikulum 2013, tujuannya untuk memberikan ilmu atau pemahaman kepada peserta pelatihan tentang metode, teknik dan sistem pembelajaran dalam kurikulum 2013. Selain itu sekolah juga rutin mengadakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) swasta”.⁸

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong mengenai pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 guru-guru yang mengajar di sana sudah beberapa kali mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh sekolah dan dinas terkait, untuk pelaksanaan pelatihannya di SMP Al-Faqih sendiri dilaksanakan dalam bentuk musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), dalam pelatihan ini guru difokuskan kepada pengelolaan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, selain itu guru juga diberi pendalaman seputar kurikulum 2013, mendesain lembar kerja siswa (LKS), mendesain rubrik penilaian autentik, serta literansi lintas kurikulum untuk berbagai mata pelajaran. Selain mengikuti pelatihan kurikulum di sekolah sendiri, guru SMP Al-Faqih juga mengikuti

⁸Abdul Jalil, Selaku Guru SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, Wawancara Langsung (5 Maret, Jam 09.27 WIB)

pelatihan yang dilaksanakan di luar sekolah yaitu workshop untuk sekolah Negeri dan sekolah Swasta, di workshop ini guru juga mendapatkan ilmu tentang penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber dan dibuktikan dengan adanya dokumentasi serta observasi terkait dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih.

- a. Guru-guru sudah beberapa kali mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh sekolah dan dinas terkait, untuk pelaksanaan pelatihannya di SMP Al-Faqih sendiri dilaksanakan dalam bentuk musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), Selain mengikuti pelatihan kurikulum di sekolah sendiri, guru SMP Al-Faqih juga mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di luar sekolah yaitu workshop untuk sekolah Negeri dan sekolah Swasta.
- b. Untuk pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih ini kepala sekolah melibatkan banyak orang diantaranya guru-guru dan waka kurikulum. Kepala sekolah juga mengundang beberapa instruktur dari provinsi guna memberikan materi tentang kurikulum 2013 kepada guru-guru mapel di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, tujuannya untuk memberikan ilmu atau pemahaman kepada guru-guru tentang metode, teknik dan sistem pembelajaran dalam kurikulum 2013.

4. Evaluasi Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP A-Faqih Sumber Nyamplong

Evaluasi program pelatihan kurikulum yang dilakukan oleh SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dengan diadakannya monitoring oleh pengawas yang datang

langsung ke sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari Bapak Musleh yang merupakan kepala sekolah dari SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong mengenai Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“Evaluasi terhadap pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan melalui kegiatan monitoring ke sekolah. Kegiatan monitoring tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berkesinambungan. Monitoring pertama dilaksanakan satu minggu setelah kegiatan workshop. Dalam monitoring ini, tim mengobservasi secara langsung RPP yang disusun oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah guru sudah menerapkan ipteks yang sudah diperoleh dari pelatihan dalam penyusunan RPP. Monitoring kedua dilaksanakan tiga minggu setelah pelaksanaan pelatihan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ipteks yang sudah diperoleh sudah menjadi pembiasaan dalam penerapannya”.⁹

Hal ini sesuai dengan beberapa dokumen yang peneliti peroleh, sebagai berikut:



Gambar 4.4 Monitoring yang dilakukan oleh Pengawas di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong

⁹Bapak Musleh, Kepala Sekolah SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, wawancara langsung(2 Maret, Jam 11.30 WIB)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh dari sekolah, minggu pertama setelah sekolah melakukan pelatihan kurikulum 2013 dilakukan evaluasi, pengawas datang langsung ke sekolah untuk memeriksa persiapan guru tentang pemilihan materi yang sesuai dalam penyusunan setiap rencana program pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013. Pemantauan yang dilakukan yaitu dengan memeriksa perangkat yang dibuat oleh guru untuk menyesuaikan antara kompetensi inti, kompetensi dasar, dengan indikator yang dibuat oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013.¹⁰

Sementara hal senada yang juga disampaikan oleh Ibu Eni selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong juga memberi penjelasan mengenai Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong.

“Sebenarnya sudah cukup di kurikulum 2013 sudah bagus cuma terkadang guru itu menggunakan praktik mengajar, teori mengajar atau teknik mengajar dalam penerapannya pada siswa itu menggunakan bahan dan alat tambahan sebagai penunjang bagaimana siswa itu supaya lebih memahami materi. Contohnya misalnya seperti ketika guru membutuhkan proyektor maka guru menyediakan proyektor, kemudian ketika membutuhkan alat peraga lain contoh misal kertas dan lain sebagainya atau istilahnya alat tempel maka guru menyediakan untuk alat tersebut supaya apa supaya siswa itu lebih cepat mengerti dan menjadi senang dalam mengajar jadi tidak monoton, oleh karena itu saya terapkan emang kepada guru-guru apapun kendalanya maka harus di evaluasi. Kemudian di evaluasi di sekolah kalau di sekolah sudah mentok tidak ada pemecahan maka dibawalah ke MGMP, supaya menemukan jalan keluar bagaimana siswa itu dapat mencerna apa yang sudah dipelajari”.¹¹

Dari penjelasan dua narasumber diatas dapat kita diketahui bahwa mengenai Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dalam pengimplementasian kurikulum terkadang

¹⁰Observasi langsung di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong (10 April 2021, Jam 11.31 WIB).

¹¹Ibu Eni, Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, wawancara langsung (6 Maret, Jam 11.35 WIB)

terdapat kendala yang muncul, seperti bahan ajar yang masih belum sempurna sehingga mengharuskan siswa mencari sumber belajar lain dan dilain sisi guru harus lebih aktif memberikan bantuan kepada murid-muridnya. Selain itu biasanya terdapat siswa yang kurang kreatif dan tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Jalil selaku guru yang juga termasuk dalam tim khusus di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“sebenarnya dalam evaluasi pelatihan kurikulum yang dievaluasi itu lebih kepada penerapan kurikulumnya bukan ke pelatihannya, misalkan kalau kendala yang dialami oleh siswa, seperti buku yang menjadi bahan mereka untuk belajar, mereka masih menggunakan buku lama yang biasanya buku itu didapatkan dari dinas atau dari kementerian, mungkin untuk siswa di sini kendalanya dari segi buku yang persediaannya kurang sempurna. Tetapi biarpun buku yang digunakan adalah buku lama, guru-guru tetap mengajar disesuaikan dulu dengan silabus dan RPP, untuk materi yang tidak terdapat dibuku lama guru biasanya mencarinya di internet. Kendala seperti ini nantinya di evaluasi oleh sekolah”¹²

Hal ini sesuai dengan beberapa dokumen yang peneliti peroleh terkait evaluasi pelatihan kurikulum 2013, sebagai berikut:



Gambar 4.5 Foto Buku Pegangan Siswa yang Masih Kurang Memadai

¹²Abdul Jalil, Selaku Guru SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong, Wawancara Langsung (5 Maret, Jam 10.03 WIB)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh, sarana dan prasarana di SMP Al-Faqih masih kurang memadai. Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mencukupi atau memadai. Terlihat dari foto yang peneliti peroleh buku pegangan siswa yang digunakan sebagai bahan ajar masih kurang lengkap, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan untuk dapat melaksanakan hal tersebut tentunya peserta didik memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan terlaksana apabila sekolah memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber dan dibuktikan dengan adanya dokumentasi serta observasi terkait dari hal tersebut dapat diperoleh temuan penelitian dari Evaluasi program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih.

- a. Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih
Sumber Nyamplong dalam pengimplementasian kurikulum terkadang terdapat kendala yang muncul, seperti bahan ajar yang masih belum sempurna sehingga mengharuskan siswa mencari sumber belajar lain dan dilain sisi guru harus lebih aktif memberikan bantuan kepada murid-muridnya. Selain itu biasanya terdapat siswa yang kurang kreatif dan tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Evaluasi pelatihan kurikulum 2013 lebih difokuskan pada evaluasi penerapan kurikulumnya, yang menjadi kendala dalam pengimplementasian kurikulum

¹³Observasi langsung di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong (10 April 2021, Jam 11.57 WIB).

2013 nantinya dilakukan evaluasi bersama dan evaluasi tersebut berlaku bagi semua guru mapel yang mengajar di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong. Kalau di sekolah tidak ada pemecahan terhadap permasalahan yang harus dievaluasi maka dibawahlah ke MGMP, agar supaya menemukan jalan keluarnya.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih

Sumber Nyamplong

Perencanaan program pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 terlebih dahulu sekolah menyusun apa saja yang akan ditempuh ketika pelaksanaan pelatihan berlangsung, kegiatan ini dilakukan agar tujuan-tujuan dari pelatihan kurikulum dapat tercapai. Sekolah biasanya menyiapkan materi-materi apa saja yang akan disampaikan pada peserta yang mengikuti pelatihan, selain itu, sekolah juga menyiapkan tempat yang layak yang akan dipakai pada saat dilaksanakan pelatihan, tempat tersebut juga dilengkapi dengan AC sehingga peserta nyaman mengikuti pelatihan, selain itu, sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan misalkan wifi, LCD proyektor, speaker, mikrofon, spidol, papan tulis, kursi dan meja.

Sebagaimana pernyataan Tera Meinta Dwi Kartika dalam jurnal prodi teknologi pendidikan menyatakan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013, ruangan pelatihan yang digunakan harus dalam kondisi yang baik, yang harus dipenuhi sebuah ruangan program pendidikan dan pelatihan yaitu

fleksibilitas, ventilasi, dan pencahayaan. Dengan kriteria tersebut dianggap telah memadai untuk mendukung proses pelatihan kurikulum 2013.¹⁴

Sebagaimana pernyataan Khotim Hanifudin dalam jurnal Akuntabilitas manajemen menyatakan bahwa mempersiapkan guru yang kompeten untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 secara baik bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut merupakan rangkaian proses yang harus dijalani oleh seluruh sivitas akademik sekolah, terutama guru. Proses yang baik membutuhkan pengelolaan yang baik. Kegiatan pengelolaan kompetensi guru merupakan proses untuk menciptakan guru yang mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. Kegiatan ini perlu mendapatkan pengelolaan yang baik. Pengelolaan ini diawali dengan membuat rencana kegiatan yang tepat. Perencanaan kegiatan pengembangan kompetensi guru harus tersusun dengan baik sehingga kompetensi guru dapat meningkat dengan baik. Kegiatan pengembangan kompetensi guru diawali dengan membentuk tim kegiatan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, guru, dan karyawan. Tim tersebut melakukan beberapa perencanaan, yaitu perencanaan yang berkaitan dengan materi pengembangan, narasumber, jenis pengembangan, anggaran hingga sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengembangan tersebut. Perencanaan ini dilakukan dengan maksud agar kegiatan pengembangan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu terciptanya guru yang kompeten untuk menerapkan kurikulum 2013.¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan proses perencanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih sesuai dengan pernyataan Khotim

¹⁴Tera Meinta Dwi Kartika, Evaluasi Program Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah, *Prodi Teknologi Pendidikan*, Volume 7, Nomor 7, (Juli 2018), 715.

¹⁵Khotim Hanifuddin, Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Untuk Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri Pilot Project Yogrokarta, *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 7, No 1 (April, 2019), hlm 55

Hanifuddin bahwa perencanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih diawali dengan membentuk tim kegiatan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan karyawan. Kemudian sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai serta layak digunakan pada pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih

Sumber Nyamplong

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasannya mengenai pelaksanaan program pelatihan kurikulum 2013 guru-guru yang mengajar di sana sudah beberapa kali mengikuti pelatihan kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh sekolah dan dinas terkait, untuk pelaksanaan pelatihannya di SMP Al-Faqih sendiri dilaksanakan dalam bentuk musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pelatihan dilakukan tidak lain untuk mengembangkan kompetensi guru-guru untuk menerapkan kurikulum 2013. Dalam pelatihan ini guru difokuskan kepada pengelolaan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, selain itu guru juga diberi pendalaman seputar kurikulum 2013.

Sebagaimana pernyataan Khotim Hanifudin dalam jurnal Akuntabilitas manajemen menyatakan bahwa pelaksanaan pengembangan kompetensi sudah berjalan untuk program kegiatan yang diadakan oleh pemerintah dilakukan secara bertahap. Bentuk kegiatan pengembangan kompetensi guru yaitu workshop, pelatihan dan pendidikan, pelatihan dan pengembangan, *in the house training*, MGMP serta studi lanjut. Materi yang dibahas adalah sesuai dengan peraturan-peraturan menteri pendidikan nasional tentang kurikulum 2013 terutama

PERMENDIKNAS No. 103 dan 104 yaitu tentang pembelajaran *saintifik* dan penilaian *autentik*. Materi tersebut disampaikan oleh narasumber yang menguasai materi, yaitu mereka yang telah memiliki sertifikat sebagai instruktur nasional kurikulum 2013.¹⁶

Sebagaimana pernyataan Sutjibto dalam jurnal pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa konteks pelatihan bagi guru sebelum mengimplementasikan kurikulum 2013 merupakan keharusan karena perubahan dan pemutakhiran kurikulum merupakan kegiatan strategis dan dinamis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan disemua institusi pendidikan yang memerlukan pemahaman pelaksanaan di lapangan. Pelaksanaan pelatihan bagi guru untuk memberikan pendalaman serta untuk mencerahkan ide dan rancangan kurikulum 2013 yang syarat dengan muatan tujuan yang menjadi cita-cita bersama dapat terwujud, yaitu membangun manusia Indonesia yang cerdas, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia.¹⁷

Dari pernyataan yang diberikan semakin yakin bahwa diadakannya pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 tidak lain untuk memberikan pendalaman seputar kurikulum 2013 sehingga guru memiliki pemahaman dalam menerapkannya di sekolah.

Menurut Anna Astiningtyas dalam jurnal pendidikan menyatakan agar guru siap menghadapi kurikulum 2013 yaitu dengan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 terhadap guru-guru sebagai pelaksana di lapangan menjadi sebuah hal yang penting dan wajib hukumnya. Mengingat, guru sebagai motor utama penentu keberhasilan penerapan kurikulum 2013 ini di

¹⁶Ibid, hlm 56

¹⁷Sutjipto, Pentingnya Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Guru, Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol I, No 2 (Agustus,2016), hlm.242

lapangan. Kesiapan dan pemahaman guru terhadap ruh kurikulum 2013 harus dimiliki oleh semua guru. Pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 inilah yang akan menjadikan guru bisa melakukan tindakan yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang ada dalam kurikulum 2013. Dengan demikian kesiapan dan pemahaman guru terhadap kurikulum 2013 ini menjadi hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan dan pencapaian tujuan dari kurikulum.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan proses pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong sesuai dengan pernyataan Khotim Hanifuddin bahwa pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan seperti workshop dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

3. Evaluasi Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong

Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong dalam pengimplementasian kurikulum terkadang terdapat kendala yang muncul, seperti bahan ajar yang masih belum sempurna seperti buku pegangan siswa yang kurang lengkap sehingga mengharuskan siswa mencari sumber belajar lain dan dilain sisi guru harus lebih aktif memberikan bantuan kepada murid-muridnya. Jadi, evaluasi yang dilakukan oleh SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong terhadap pelatihan kurikulum 2013 lebih difokuskan pada evaluasi penerapan kurikulumnya, yang menjadi penghambat dalam pengimplementasian kurikulum 2013 nantinya dilakukan evaluasi bersama dan evaluasi tersebut berlaku bagi semua guru mapel yang mengajar di SMP Al-Faqih

¹⁸Anna Astiningtyas, Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan*, Vol7, No 1 (April, 2018), hlm.62

Sumber Nyamplong. Evaluasi yang dilakukan oleh pengawas terhadap pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan melalui kegiatan monitoring ke sekolah. Monitoring pertama dilaksanakan satu minggu setelah kegiatan workshop. Dalam monitoring ini, tim mengobservasi secara langsung RPP yang disusun oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah guru sudah menerapkan ipteks yang sudah diperoleh dari pelatihan dalam penyusunan RPP.

Sebagaimana pernyataan Nyoman Wandri dalam jurnal *Education Action Research* menyatakan bahwa peranan guru begitu sentral dalam upaya peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Kompetensi guru perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan membuat RPP kurikulum 2013 edisi revisi. Peningkatan kemampuan atau kompetensi guru dalam membuat RPP memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar bagian dari usaha peningkatan mutu guru, dimana guru mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai perencana, pelaksana dan dinamisator bahan ajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat dan perkembangan peserta didik melalui penguasaan didaktik dan metodik. Namun, peran atau kemampuan guru dewasa ini masih dinilai jauh dari harapan, sehingga harus ada upaya pembinaan tertentu. Banyak upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan sistem pembinaan dan pelatihan profesionalisme guru dalam kegiatan MGMP.¹⁹

Sebagaimana pernyataan Dwi Anggi Wulandari dalam jurnal *Bhinneka Tunggal Ika* menyatakan bahwa faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 yang paling dominan adalah mengalami kesulitan dalam membuat RPP sesuai

¹⁹Nyoman Wandri, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Membuat RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan Mengaktifkan MGMP Tingkat SMA/K di Kabupaten Bangli, *Education Action Research*, Vol 3, No 2, (Mei, 2019), 179.

dengan kurikulum 2013, mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan waktu, kurangnya waktu dua jam untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengalami kesulitan dalam menilai sikap dengan cara observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik, kurang paham mengenai penilaian otentik, mengalami kesulitan melakukan evaluasi penilaian menggunakan otentik, belum sepenuhnya bisa menguasai IT, kurangnya minat baca peserta didik, kurang tersedianya alat dan media pembelajaran seperti laptop, LCD proyektor, minimnya akses internet di sekolah, dan kurang tersedianya buku ajar kurikulum 2013 bagi pendidik dan peserta didik.²⁰

Sebagaimana pernyataan Rina Hariana dalam Jurnal Administrasi Publik, menyatakan bahwa faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 adalah ketidaksiapan kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat pada pendistribusian buku-buku pelajaran atau penunjang yang masih sangat kurang dan tidak sesuai dengan jumlah siswa. Untuk penggunaan buku para siswa harus bergantian dengan siswa lainnya, hal tersebut menjadikan siswa belajar dalam keadaan yang tidak optimal, para siswa hanya dapat belajar di sekolah untuk penggunaan buku tetapi tidak dibawa pulang sehingga siswa tidak dapat belajar menggunakan buku ketika belajar di rumah.²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan proses evaluasi pelatihan kurikulum 2013 di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong sesuai dengan pernyataan Rina Hariana, yang menjadi penghambat dalam pengimplementasian kurikulum 2013 dievaluasi bersama oleh pihak sekolah, mulai dari sarana dan

²⁰Dwi Anggi Wulandari, Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri Se-Kota Palembang, *Bhinneka Tunggal Ika*, Vol 3, No 1, (Mei, 2016), 82.

²¹Rina Hariana, Implementasi Program Kurikulum 2013 di SMP Negeri 7 Samarinda, *Administrasi Publik*, Vol 3, No 5, (Maret, 2015), 1735.

prasarana dari sekolah yang masih belum memadai, dan pendistribusian buku paket yang masih belum terdistribusi dengan baik.